

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Industri Esports kini telah menjadi fenomena global yang tidak hanya menarik para gamer, tetapi juga masyarakat umum. Esports tidak lagi hanya dianggap sebagai hiburan, melainkan juga olahraga dengan struktur kompetisi profesional. Salah satu keunggulannya adalah aksesibilitasnya, termasuk bagi penyandang disabilitas.

Meskipun perdebatan mengenai status Esports sebagai olahraga terus berlangsung, kontribusi dan dedikasi para pemain profesional tetap mendapat penghargaan. Adam Apicella dari Major League Games (MLG) menegaskan bahwa tujuan mereka adalah mempromosikan video game sebagai olahraga. Esports telah diakui sebagai cabang olahraga oleh Dewan Olimpiade Asia pada 2017, dan secara resmi diperkenalkan pada 5th Asian Indoor and Martial Arts Games di Turkmenistan. (Kurniawan, 2019a)

Di Indonesia, Esports berkembang pesat dengan berbagai genre game seperti battle royale, MOBA, dan simulasi olahraga. Data menunjukkan dominasi beberapa judul game dalam kompetisi nasional, mencerminkan pentingnya peran mereka dalam membangun ekosistem Esports di Indonesia



Gambar 1. 1 Tingkat Kepopuleran Game Sport

Sumber: *HYBRID Gadget and New Teknologi*

Salah satu permainan Esports yang menonjol di Indonesia adalah PlayerUnknown's Battlegrounds (PUBG) Mobile. Meskipun berada di peringkat kedua setelah Mobile Legends, PUBG Mobile menawarkan pengalaman berbeda dengan konsep battle royale yang intens, menantang pemain untuk bertahan hidup dalam peta luas melawan banyak lawan. Permainan ini memadukan strategi, ketepatan, dan adaptasi cepat, memberikan sensasi bertahan hidup yang realistis.

PUBG Mobile memiliki basis pemain yang besar dan komunitas penggemar kuat, terutama di kalangan anak muda. Struktur kompetisi yang matang, didukung oleh turnamen nasional dan internasional, menarik perhatian sponsor dan penyelenggara, memperkuat ekosistem Esports di Indonesia.

Dirilis pada Maret 2018, PUBG Mobile dengan cepat populer dan memicu perkembangan tim Esports di Indonesia, mulai dari amatir hingga profesional. Dalam permainan, komunikasi tim sangat penting untuk membangun kekompakan dan sinergi. Pemimpin tim yang efektif berperan besar dalam menjaga koordinasi, memperkuat hubungan, dan menciptakan lingkungan kondusif untuk meraih kesuksesan.

Kemampuan komunikasi yang efektif merupakan salah satu syarat utama bagi seorang pemimpin dalam dunia Esports (Darwin & Dimas, 2024). Menurut

Mulyana, komunikasi berfungsi sebagai sarana hiburan dan interaksi, di mana kesenangan dan pemahaman bersama menjadi hasil utama dari proses komunikasi yang baik. Dalam konteks komunikasi yang efektif, baik komunikator sebagai pengirim pesan maupun komunikan sebagai penerima pesan harus memiliki pemahaman yang sama terhadap pesan yang disampaikan. Hal ini dikenal dengan istilah "The communication is in tune," yang berarti kedua belah pihak memahami maksud pesan secara selaras (Bagaskoro & Triyono, 2024).

Burhan Bungin menyebutkan bahwa komunikasi terdiri dari tiga elemen utama: sumber informasi, media, dan penerima informasi. Sumber informasi bertugas menyampaikan pesan, media menjadi saluran komunikasi, dan penerima informasi berperan dalam menerima serta menginterpretasikan pesan. Ketiga elemen ini harus bekerja sama untuk menciptakan proses komunikasi yang efektif. Dalam konteks Esports, komunikasi menjadi prasyarat penting untuk membangun interaksi sosial yang mendukung koordinasi dan kerja sama tim. Komunikasi yang efektif juga berperan penting dalam kepemimpinan tim, seperti pada permainan PUBG Mobile, untuk meningkatkan sinergi dan performa tim secara keseluruhan (Kurnia, 2019)

Dalam permainan, setiap individu memiliki gaya komunikasi yang berbeda, yang mencerminkan kepribadian dan karakteristik unik mereka. Beberapa pemain cenderung menggunakan gaya komunikasi yang emosional, sementara yang lain lebih tenang dan fokus pada permainan. Gaya komunikasi ini sangat memengaruhi performa tim, karena gaya yang terlalu emosional dapat mengganggu konsentrasi dan menyebabkan ketegangan dalam tim. Oleh karena itu, anggota tim perlu menyesuaikan diri dengan gaya komunikasi masing-masing, dan pemimpin tim berperan penting dalam menciptakan harmoni dengan gaya komunikasi yang mampu menenangkan dan menyatukan anggota tim.

Menurut Tubbs & Moss, gaya komunikasi adalah perilaku interpersonal tertentu yang digunakan dalam situasi tertentu untuk mencapai tujuan. Dalam organisasi, terdapat enam gaya komunikasi, salah satunya adalah gaya kontrol. Gaya ini ditandai dengan pendekatan satu arah, di mana pemimpin berusaha mengendalikan

pikiran dan tindakan anggota tim. Pemimpin dengan gaya kontrol cenderung tidak terlalu memperhatikan umpan balik, kecuali jika dianggap relevan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Hamdani, 2024)

Dalam konteks tim Esports, pemimpin yang efektif harus mampu memahami dan mengelola berbagai gaya komunikasi anggota tim untuk menciptakan sinergi yang baik. Kemampuan komunikasi yang baik tidak hanya penting untuk menyampaikan strategi permainan, tetapi juga untuk membangun kekompakan tim, menjaga motivasi, dan memastikan setiap anggota merasa dihargai serta dipahami. Hal ini menjadi kunci keberhasilan tim dalam menghadapi tantangan kompetisi

Pemimpin dalam tim Esports memainkan peran penting dalam menentukan keberhasilan tim, baik dari segi strategi, performa individu, maupun kerja sama tim. Mereka bertanggung jawab membuat keputusan yang tepat, merancang strategi yang efektif, dan menciptakan suasana kerja sama yang harmonis untuk menjaga semangat serta motivasi anggota tim. Dengan komunikasi yang baik, pemimpin memastikan setiap anggota merasa didukung, memahami peran mereka, dan memiliki kepercayaan diri untuk memberikan performa terbaik.

Kepemimpinan dalam Esports bukan hanya soal memberikan arahan atau menentukan strategi, tetapi juga tentang menjadi inspirasi dan membangun kekompakan tim. Menurut Kartono, pemimpin harus memiliki sifat dan karakter unik yang membedakannya dari orang lain, sehingga mampu membimbing tim menuju tujuan bersama. Selain itu, kepemimpinan yang efektif mendorong motivasi intrinsik anggota tim untuk bekerja maksimal tanpa bergantung pada arahan terus-menerus (Setyaki & Farqan, 2021).

Esports telah mengalami perkembangan luar biasa, menjadi industri besar yang diakui sebagai olahraga profesional. Turnamen internasional dengan hadiah besar kini menarik perhatian jutaan penonton. Di Indonesia, sejarah Esports dimulai pada 1999 dengan diadakannya kompetisi game online pertama oleh Liga Game.

Perkembangan ini terus berlanjut, dengan Esports menjadi cabang exhibisi di Asian Games 2018 dan resmi masuk dalam Sea Games 2019 (Sukirman, 2023).

Seiring pertumbuhan Esports, tantangan yang dihadapi tim menjadi semakin kompleks. Pemimpin harus mampu mengelola tekanan tinggi, memastikan strategi berjalan dengan baik, dan menjaga koordinasi tim. Kepemimpinan yang baik dapat menjadi pembeda antara tim yang biasa saja dan tim yang mampu mencapai puncak kesuksesan di dunia Esports.

Salah satu contoh penerapan kepemimpinan yang baik terlihat pada HMA Esports, tim asal Bekasi yang didirikan pada 2021 oleh sekelompok gamer dari Cikarang. Meski tergolong baru, HMA Esports telah menunjukkan potensi besar melalui latihan tanding (scrim) melawan tim-tim lain. Keberhasilan ini menunjukkan pentingnya kepemimpinan yang efektif dalam membangun reputasi, menjaga semangat tim, dan mengelola strategi yang mampu bersaing di tingkat yang lebih tinggi.

Dalam dunia Esports yang semakin kompetitif, peran pemimpin menjadi sangat krusial, tidak hanya untuk mengatur strategi permainan tetapi juga untuk menjaga moral tim, menciptakan sinergi, dan mendorong anggota tim untuk terus berkembang. Dengan kepemimpinan yang kuat, tim Esports dapat menghadapi tantangan dan mencetak prestasi yang membanggakan di level nasional maupun internasional.



Gambar 1. 2 Profil Tim HMA Esport

Sumber: Dokumentasi Tim HMA Esport

HMA Esports, yang berkompetisi dalam permainan PUBG Mobile, telah menunjukkan bahwa kesuksesan dalam Esports sangat bergantung pada kemampuan pemimpin dalam mengelola komunikasi dan interaksi di antara anggota tim. Gaya komunikasi yang efektif dari seorang pemimpin dapat mempengaruhi motivasi, kerja sama, dan kinerja tim secara keseluruhan. Dengan keterampilan kepemimpinan yang baik dan gaya komunikasi yang sesuai, tim dapat mencapai potensi maksimal dan bersaing di tingkat yang lebih tinggi. Meskipun di Bekasi terdapat sejumlah tim Esports, namun HMA Esports lebih menonjol dibandingkan dengan tim lainnya. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya penghargaan dan kejuaraan yang diikuti, mulai dari tingkat local hingga nasional.

| NO | Nama Tim                                                                                          | Kejuaraan | Penghargaan |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-------------|
| 1  | HMA Esport<br> | 36 kali   | 25          |

|   |                                                                                                     |         |    |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|----|
| 2 | Arsenik Esport<br> | 31 kali | 11 |
| 3 | BBW Esport<br>     | 28 kali | 14 |

Tabel 1. 1 Perbandingan Tim Esport PUBG Mobile di Cikarang

Dari tabel di atas terlihat, HMA Esport menonjol dengan 25 penghargaan, jauh melampaui ARSENIK (11 penghargaan) dan BBW (14 penghargaan). Prestasi ini mencerminkan konsistensi dan profesionalisme HMA Esport, menjadikannya sebagai tim yang lebih siap bersaing di tingkat nasional. Selain meraih prestasi individu, tim ini juga berkontribusi pada pengembangan ekosistem Esports di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan mendalami peran dan strategi kepemimpinan dalam membina dan mengelola tim Esports. Pemimpin memainkan peran kunci dalam mengatur strategi, membangun komunikasi efektif, serta menjaga kekompakan tim menghadapi berbagai tantangan, baik di dalam maupun di luar pertandingan.

Penelitian ini juga mengeksplorasi bagaimana pemimpin menangani dinamika tim, seperti perbedaan karakter dan tekanan kompetisi. Lingkungan Esports yang kompetitif membutuhkan pendekatan kepemimpinan yang mencakup aspek teknis, psikologis, dan emosional anggota tim. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi komunitas Esports serta mendukung pengembangan pola kepemimpinan yang relevan untuk masa depan industri ini.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gaya komunikasi leader tim HMA Esport dalam membangun kekompakan dan motivasi anggota tim PUBG?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gaya komunikasi yang digunakan oleh leader tim HMA Esport dalam membina tim PUBG.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi tim HMA Esport: Menjadi referensi dalam meningkatkan gaya komunikasi dan manajemen tim.
2. Bagi komunitas Esports: Menambah wawasan mengenai pentingnya komunikasi dalam tim Esports.
3. Bagi peneliti lain: Menjadi acuan untuk penelitian lebih lanjut mengenai manajemen tim dalam konteks Esports.